

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah RSUD Haji Surabaya

Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah rumah sakit milik Pemerintah propinsi Jawa Timur yang didirikan berkenaan peristiwa yang menimpa para Jamaah Haji Indonesia di terowongan Mina pada tahun 1990. Dengan adanya bantuan dana dari Pemerintah Arab Saudi dan dilanjutkan dengan biaya dari Pemerintah propinsi Jawa Timur, berhasil dibangun gedung beserta fasilitasnya yang resmi dibuka pada tanggal 17 April 1993, sebagai RSU tipe C. Pada tahun 1998 berkembang menjadi RSU tipe B Non Pendidikan dan pada tanggal 30 Oktober 2008 sesuai SK, RSU Haji Surabaya berubah status menjadi RSU tipe B Pendidikan.

RSU haji Surabaya memiliki 226 tempat tidur perawatan, ditunjang dengan alat medis canggih dan dokter spesialis senior Kota Surabaya. Melayani semua lapisan masyarakat umum dengan motto “Menebar Salam dan Senyum dalam Pelayanan”. Dengan fasilitas yang tersedia, RSU Haji Surabaya telah mendidik mahasiswa kedokteran dan menyelenggarakan *postgraduate training* untuk dokter dari RS se-Jawa Timur. RSU Haji Surabaya telah mengalami beberapa kali pergantian direktur, yaitu :

1. Dr. Widatmoko Sumaji dengan masa jabatan 1993-2001
2. Dr. dr. H. Slamet R. Yuwono, DMT & H., MARS dengan masa jabatan 2001-2003

3. Prof. Dr. Dr. Rochmad Romdoni, SpPd, SpJP (K), FIHA, FASCC dengan masa jabatan 2003-Sekarang

2.2 Lokasi Perusahaan

Rumah Sakit Umum Haji Surabaya berlokasi di jalan Manyar Kertoadi Kecamatan Sukolilo Surabaya dan berdampingan dengan asrama Haji Surabaya. RSUD Haji ini menempati lahan seluas 24.300 m² dengan luas bangunan keseluruhan 15.464 m² dan jalan paving serta halaman parkir seluas 6.741 m².

2.3 Visi, Misi dan Motto RSUD Haji Surabaya

Untuk memperjelas tujuan dan rencana jangka panjang dalam Rumah sakit, maka sangat diperlukan suatu visi dan misi sehingga arah menjadi jelas. Berikut ini adalah visi dan misi RSUD Haji Surabaya.

2.3.1 Visi

“Pelayanan Kesehatan Prima Secara Islami”

2.3.2 Misi

Misi-misi yang dimiliki oleh RSUD Haji Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, paripurna dan professional.
- b. Mengelola Rumah Sakit secara Swadana.
- c. Menyelenggarakan pengembangan dan penelitian kesehatan masyarakat serta jamaah haji
- d. Menciptakan lingkungan kerja sejahtera yang islami.
- e. Meningkatkan mutu pelayanan dengan indikator mencapai sebuah kepuasan bagi pasien.
- f. Mengembangkan program unggulan.

g. Mengembangkan jejaring dengan institusi lain.

2.3.3 Motto

Adapaun motto yang dimiliki oleh RSUD Haji Surabaya adalah “Menebar Salam dan Senyum dalam Pelayanan”.

2.4 Struktur Organisasi RSUD Haji Surabaya.

Status organisasi RSUD Haji Surabaya menjadi badan yang disebut RSUD Haji terdiri dari : 1 direktur utama, 2 wakil direktur, 1 sekretaris, 5 bidang dan instalasi-instalasi. Disamping itu, dibentuk komite medik, komite perawatan serta staf-staf fungsional lainnya. Struktur organisasi yang sedikit diuraikan di atas telah sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/MENKES/SK/XI/1992, tentang pedoman organisasi rumah sakit umum pasal 26 yang menyebutkan bahwa susunan organisasi rumah sakit umum kelas B non pendidikan terdiri dari :

1. Direktur yang dibantu sebanyak-banyaknya 2 wakil direktur.
2. Wakil direktur pelayanan
3. Wakil direktur umum dan keuangan
4. Komite medik dan staf fungsional
5. Dewan penyantun
6. Satuan pengawas intern.

Untuk meningkatkan pelayanan dan mengembangkan *system* manajemen rumah sakit, maka pihak RSUD Haji mengelola rumah sakit secara profesional dengan membentuk *central business unit* yang terdiri atas beberapa instalasi yang akan menjadi pusat pendapatan rumah sakit.